

**PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN AL-ITTIFAQIAH
SUMATERA SELATAN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian dari Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Pendidikan Islam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun Oleh :
TSUWAIBATUL ASLAMIAH
Nim: 99414197

**FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2004

Drs. Sabarudin, M. Si.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara
Tsuwaibatul Aslamiah

Kepada YTH.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan bimbingan dan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara :

Nama : Tsuwaibatul Aslamiah

NIM : 99414197

Fakultas : Tarbiyah

Judul Skripsi : Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Sumatera Selatan,

selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Harapan kami semoga waktu yang tidak lama saudara tersebut akan dipanggil dalam sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya.

Demikianlah nota dinas ini di buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 16 Juni 2004

Hormat Kami

Pembimbing


Drs. Sabarudin, M. Si.

NIP. 150 269 254

Drs. HM. Asrori Ma'ruf, M. Pd
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara
Tsuwaibatul Aslamiah

Kepada YTH.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
di-
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan, perbaikan serta pengarahannya, terhadap skripsi saudara :

Nama : Tsuwaibatul Aslamiah

Nim : 99414197

Fakultas : Tarbiyah

Judul Skripsi : Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Sumatera Selatan,

selaku konsultan menyatakan bahwa skripsi tersebut telah dapat diterima untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selanjutnya kami mengharapkan semoga skripsi saudara tersebut dapat disahkan oleh Dewan Munaqasyah.

Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 29 Juli 2004

Konsultan



Drs. HM. Asrori. Ma'ruf, M. Pd
Nip.150 021 182



PENGESAHAN
Nomor : IN/DT/PP.01.1/177/04

Skripsi dengan judul : **PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI MADRASAH ALIYAH
PONDOK PESANTREN AL-ITTIFAQIAH
SUMATERA SELATAN.**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
TSUWAIBATUL ASLAMIAH
NIM : 99414197

Telah dimunaqosyahkan pada:
Hari : **Senin**
Tanggal : **26 Juli 2004**

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si
Nip. 150 200 842

Sekretaris Sidang

Karwadi, M. Ag
Nip. 150 289 582

Pembimbing Skripsi

Drs. Sabarudin, M.Si
Nip. 150 269 254

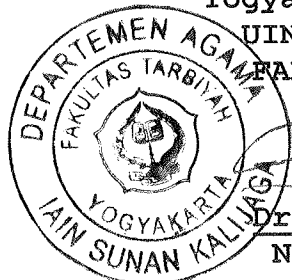
Penguji I

Drs. HM. Asrori Ma'ruf, M.Pd
Nip. 150 021 182

Penguji II

Drs. Sangkot Sirait, M. Ag
Nip. 150 254 037

Yogyakarta, 5 Agustus 2004



UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN

Drs. H. Rahmat, M. Pd
Nip. 150 037 930

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ (المجادلة: ١٢)

Artinya : Allah SWT' Meninggikan derajat orang-orang beriman dan berilmu beberapa tingkat. (Al-Mujaadalah: 12)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Semarang: Tanjung Mas Inti, 1992), hlm. 911.

HALAMAN PERSEMBAHAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Skripsi ini Penulis Persembahkan untuk :

- Almamater Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Buya dan Mama Tercinta.
- Ayunda Aidah, Aisyah, Hafshah, Azhimah
- Kakakku M.Nur dan Adinda Arrojabiy dan Syawaliy.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَ
رَسُولُهُ.

Alhamdulillah illohirobbil 'Alamin. Segala puji bagi Allah zat yang serba Maha yang telah memberikan segalanya, berkat rahmat dan hidayahnya dengan penuh perjuangan serta kelelahan baik fisik maupun psikis. Penulis telah berhasil menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Shalawat beserta salam atas junjungan Nabi Besar Muhammad SAW. Karena melalui beliau ada penerangan Addin Islam dengan ajaran dan petunjuknya bisa memahami bagaimana mengerti Islam dengan segala perintah dan larangannya.

Skripsi ini penulis ajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bimbingan dan pengarahan serta bantuan dari berbagai pihak, untuk itu tiada yang dapat penulis persembahkan kecuali ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan selama penulis berada di bangku kuliah.

2. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan PAI yang telah menyetujui judul yang penulis ajukan.
3. Bapak Drs. Sabarudin M. Si, sebagai Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan petunjuk serta mencurahkan segala tenaga, waktu dan pikiran demi terselesainya penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. H. Soedjadi, selaku Penasehat Akademik yang banyak memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis hingga selesainya studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Para Dosen dan karyawan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta selaku tenaga pengajar, pendidik, dan administrasi yang telah banyak memberikan perkuliahan, bimbingan, pengarahan serta bantuan selama penulis berada di bangku kuliah, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di UIN Sunan Kalijaga.
6. Bapak K. Azhari Nuri A. Md, selaku Kepala Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Inderalaya OKI Sumatera-Selatan, beserta guru-guru dan stafnya yang telah memberikan izin, informasi, bimbingan, pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Buya dan Mama yang dengan ketabahan mendidik dan mencurahkan segenap kasih sayangnya, sehingga penulis dapat menikmati pendidikan hingga Perguruan Tinggi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

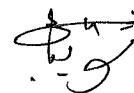
8. Mbah Qosim Bustami, Mas Agus Supriyanto, mbak Amik dan Teman-teman Jama'ah yang telah memberikan do'anya, motivasi, pengarahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.
9. Ayukku Aidah S.Ag, Aisyah S.Iq, Hafshah S.Ag, Azhimah S.Hum, Kakakku M. Nur S.E, Adek-adekku Arrojabiy dan Syawaliy, yang telah memberikan kasih sayang, dukungan dan semangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua teman-teman kelasku PAI-1 dan teman-teman KKN UIN Sunan Kalijaga angkatan ke-49 yang telah memberikan motivasi, semangat, bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
11. Semua Teman-teman di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Inderalaya OKI Sumatera-Selatan.

Semoga semua bantuan yang telah Bapak/Ibu dan saudara berikan kepada penulis, mendapat imbalan dari Allah SWT.

Demikianlah skripsi ini penulis buat. Semoga dapat menjadi acuan bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Serta penulis mohon ma'af apabila di dalam penulisan skripsi ini terdapat hal-hal yang kurang berkenan di hati.

Yogyakarta, 8 Maret 2004

Penulis



Tsuwaibatul Aslamiah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Penegasan Istilah.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Alasan Memilih Judul.....	10
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
F. Tinjauan Pustaka.....	11
G. Kerangka Teoritik.....	12
H. Metode Penelitian.....	18
I. Sistematika Skripsi.....	21

BAB II. GAMBARAN UMUM MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN AL-ITTIFAQIAH SUMATERA SELATAN

A. Letak Geografis.....	23
B. Sejarah Singkat Berdirinya.....	25
C. Dasar-dasar dan Tujuan Berdirinya.....	32
D. Aktifitas belajar di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah.....	33
E. Struktur Organisasi.....	35
F. Keadaan Guru dan Siswa.....	38
G. Sarana dan Prasarana.....	41

BAB III PELAKSANAAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN AL-ITTIFAQIAH SUMATERA SELATAN

A. Kurikulum PAI Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah sampai tahun 1989.....	45
B. Kurikulum PAI Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Pasca tahun 1989.....	46
C. Pengembangan Kurikulum PAI di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Pasca tahun 1989.....	48
1. Tujuan.....	48
2. Materi.....	53

3. Metode.....	58
4. Evaluasi.....	72
D. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pengembangan Kurikulum PAI di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Sumatera Selatan.....	83

BAB IV. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	90
B. Saran-saran.....	91
C. Kata Penutup.....	93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1. Daftar Nama-nama Guru Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Inderalaya OKI Sumatera Selatan TP. 2003/2004.....39
2. Tabel 2. Daftar Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Inderalaya OKI Sumatera Selatan TP. 2003/2004..... 41
3. Tabel 3. Daftar Tabel Keadaan Fisik Bangunan Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Sumatera Selatan TP. 2003/2004.....42
4. Tabel 4. Daftar Sarana Prasarana di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Inderalaya OKI Sumatera Selatan TP. 2003/2004.....43



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan pemahaman dan pembahasan yang diuraikan dalam skripsi ini, terlebih dahulu penulis akan menegaskan judul yang penulis ambil atau ketengahkan. Dengan demikian baik pembahasan maupun permasalahan yang penulis paparkan akan mudah di mengerti. Adapun penegasan istilah dari judul ini adalah sebagai berikut :

1. Pengembangan

Pengembangan berasal dari kata” *kembang*” yang artinya menjadi maju, sempurna, berkembang. Jadi, pengembangan adalah proses, cara perbuatan mengembangkan sesuatu hal agar dapat bertambah maju berkembang dan menuju kearah yang lebih sempurna.¹ Pengembangan ini juga dapat menuju kearah perubahan, yang mana perubahan dari masa ke masa atau dari zaman ke zaman. Artinya merubah suatu struktur kurikulum yang telah direncanakan di Madrasah Aliyah ini khususnya.

2. Kurikulum

Dalam makna sempit kurikulum berarti program pelajaran yang disajikan kepada siswa untuk mencapai tujuan. Sedangkan dalam makna luas kurikulum berarti seluruh jalannya proses pendidikan yang diprogramkan untuk satu tujuan pendidikan.²

¹ Peter Salim, Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*,(Jakarta: Modern English Press, 1991), hlm. 700.

² Sikun Pribadi, *Mutiara-mutiara Pendidikan*, (Jakarta: Airlangga, 1987) hlm. 96. — U1i

Kurikulum juga dapat diartikan sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar.³

Berdasarkan pengertian di atas, maka pengembangan kurikulum dapat diartikan sebagai suatu proses untuk mengembangkan instrumen pendidikan yang menjabarkan dan memuat berbagai hal yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan pendidikan, menjadi lebih baik, lebih maju sesuai dengan standar-standar tertentu yang telah ditetapkan.

3. Pendidikan Agama Islam

Sebagai suatu konsep, pendidikan Agama Islam umumnya diartikan sebagai usaha berupa bimbingan asuhan terhadap anak didik atau murid agar kelak setelah selesai, pendidikan dapat memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam serta menjadikan sebagai *Way Of Life* (jalan kehidupan).⁴ Pendidikan Agama Islam juga diartikan sebagai usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam.⁵

Berdasarkan kedua pengertian di atas, maka pendidikan agama Islam dapat diartikan sebagai usaha sadar dalam menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran maupun latihan mengenai agama

³ Lihat *Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Undang-Undang RI No. 2) Tahun 1989, (Jakarta: Sinar Grafika, 1989) Bab 1 pasal 1 butir 9.

⁴ Abd. Rahman Shaleh, *Didaktik Pendidikan Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), hlm-20.

⁵ Zuhairini, et al, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Malang: Biro Ilmish, Fak. Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Malang, 1981), hlm-27.

Islam sehingga mendorong siswa menghayati keberadaan Tuhan dan menjalankan agamanya secara baik dan benar.

4. Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah

Madrasah adalah sebuah lembaga pendidikan Islam yang mata pelajaran agama Islam lebih banyak dibandingkan dengan mata pelajaran Umum. **Abdur Rahman Shaleh** mengemukakan pengertian madrasah adalah “ lembaga pendidikan yang menjadi agama Islam sebagai mata pelajaran dasar yang di berikan sekurang-kurangnya 30% di samping mata pelajaran Umum”.⁶

Dengan demikian madrasah adalah sebuah lembaga pendidikan yang lebih cenderung dengan nuansa ke- Islaman dan dapat menjadikan mata pelajaran dasar, serta diberikan dengan porsi yang lebih banyak dibandingkan dengan mata pelajaran umum. Sedangkan Aliyah adalah jenjang, yakni tingkat menengah atas sederajat dengan SMU.

Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah ini terletak di perbatasan antara desa dan menuju kota Palembang. Yaitu pinggir jalan raya lintas timur Sumatera, tepatnya di wilayah Inderalaya, kecamatan Inderalaya, Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan. Selain pesantren ini ada juga sekolah-sekolah lain, yaitu SD, SMP, dan SMU.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah adalah lembaga pendidikan yang bernuansa Islam, sederajat dengan SMU yang mata pelajaran agama Islam lebih banyak

⁶ Abd Rahman Shaleh, *Penyelenggaraan Madrasah Petunjuk Pelaksanaan Administrasi dan Teknik Pendidikan*, (Jakarta: Dharma Bhakti, 1980), hlm. 14.

dibanding mata pelajaran umum. Madrasah ini adalah sekolah yang merupakan suatu kader yang mempunyai tujuan untuk berusaha menjadi sosok pemimpin (khalifah) Islam yang beriman, bertaqwa dan berakhlak karimah serta mempunyai wawasan yang luas.

Berdasarkan pengertian istilah-istilah di atas maka dapat penulis jelaskan maksud dari judul “ Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Sumatera Selatan “. adalah suatu penelitian lapangan mengenai pengembangan kurikulum dalam pendidikan agama Islam yang direncanakan oleh para pelaksana kurikulum, terutama pada aspek-aspek sebagai berikut; tujuan, materi, metode dan evaluasi serta faktor pendukung dan penghambat yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Sumatera Selatan.

B. Latar Belakang Masalah

Perubahan zaman dan perkembangan ilmu dan teknologi menuntut penekanan pada pembangunan sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas agar mampu bersaing di tengah-tengah globalisasi dunia.

Hal ini merupakan kebutuhan manusia seluruh belahan dunia, menjelang diberlakukannya liberalisasi sumber daya manusia yang berkualitas tinggi di perlukan berbagai faktor penunjang satu-satunya yang di yakini paling efektif adalah pendidikan di ukur dengan pendidikannya. Karena pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang paling pokok tanpa pendidikan manusia tidak akan dapat apa-apa. Dan tidak mempunyai kemampuan untuk berkreasi dengan baik.

Pendidikan selalu mendapat perhatian yang paling utama bagi setiap bangsa, karena pendidikan adalah masalah sepanjang hidup dan usaha untuk mengadakan perubahan dan pembaharuan bukan berarti bahwa apa yang akan di ubah dan di perbaharui itu sama sekali jelek, tetapi karena kesadaran kemajuan teknologi dan komunikasi dengan makin meningkatnya kebutuhan hidup, maka bagi agama apa lagi agama Islam tentu akan kembali kepada ajaran agamanya. Dalam hal ini agama Islam yang membahas dalam soal-soal sisi kehidupan. Terutama dalam Pendidikan Agama itu harus menjawab diantaranya dalam penyelenggaraan PAI di sekolah.

Penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang di dalamnya mencakup komponen pendidikan yang saling berkaitan. Sebagai salah satu komponen terpenting dalam PAI adalah kurikulum. Yang mana merupakan usaha mewujudkan tuntutan tersebut yaitu dengan mengembangkan materi pelajaran atau kurikulum sebagai program pengajaran dan pendidikan.

Kurikulum tersebut sebagai rancangan pendidikan mempunyai kedudukan yang cukup sentral dalam seluruh kegiatan pendidikan. Kurikulum dan pendidikan adalah dua hal yang sangat erat hubungannya, dan tak dapat di pisahkan satu sama lain dengan sistem pendidikan yang dijalankan pada zaman modern ini. Tidak mungkin tanpa melibatkan keikutsertaan kurikulum. Karena tidak mungkin ada kegiatan pendidikan tanpa kurikulum. Kebutuhan akan adanya aktivitas pendidikan selalu berarti bagi kehidupan manusia sehari-hari.

Kurikulum merupakan komponen dan pendidikan yang tidak hanya berisi pengetahuan dan pengalaman anak dalam proses belajar mengajar. Tetapi juga meliputi kegiatan yang dapat di masukkan ke dalam lingkungan tanggung jawab pengelola pesantren, hubungan antara pendidikan dan kurikulum adalah hubungan antara tujuan dan isi pendidikan. Tujuan pendidikan yang ingin di capai akan dapat terlaksana jika alat, sarana, isi, atau tegasnya kurikulum yang dijadikan dasar acuan itu relevan. Artinya sesuai dengan tujuan pendidikan agama Islam tersebut.

Jadi, pesantren ini mencoba dengan mengembangkan pendidikannya dengan sistem madrasah, atau pendidikan formal sebagaimana layaknya sebuah sekolah. Dan salah satu madrasah atau pendidikan formal yang ada di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah ini penulis hanya meneliti pada Madrasah Aliyahnya saja.

Oleh karena itu, madrasah tempat penulis mengadakan penelitian ini adalah lembaga pendidikan swasta yang merupakan salah satu bentuk pengembangan pendidikan formal dari Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah. Dalam kaitannya dengan pengembangan kurikulum PAI. Lembaga ini lebih memiliki kewenangan untuk meluaskan materi PAI. Dan dalam proses pengembangan kurikulum PAI. Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah di tuntut untuk dapat melaksanakan perimbangan dalam menyampaikan materi umum dan agama.

Hal di atas berkaitan dengan misi sekolah sebagai lembaga pendidikan menengah Atas dalam upaya untuk menyesuaikan diri dengan sekolah-sekolah

lain pada bidang pelajaran Umum. Di samping itu juga membawa misi sebagai lembaga pendidikan di bawah yayasan pesantren yang memiliki nilai Plus. Oleh karena itu, lembaga pendidikan Islam mempergunakan kurikulum integrasi yaitu menggunakan kurikulum Departemen Agama dan di padukan dengan kurikulum pesantren yang ditetapkan oleh yayasan. Salah satunya upaya yang di lakukan adalah bagaimana cara mengembangkan kurikulum PAI di Madrasah ini.

Maksud dari dua kurikulum tersebut dalam pelaksanaannya bisa digabungkan karena ada sistem asrama (pondok). Artinya para santri lebih mempunyai banyak waktu belajar yang banyak, hasil dari pelaksanaan bersamaan adalah agar para santri dapat memperoleh ilmu umum seperti di sekolah umum dan juga mendapat ilmu agama secara luas seperti pada pesantren pada umumnya, sehingga nantinya akan dihasilkan lulusan berupa intelektual muslim sejati.

Begitu pula dalam kurikulum pendidikan yang mempunyai komponen yakni sebagai sistem keseluruhan memiliki komponen-komponen yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya, yaitu : Tujuan, materi, metode, dan evaluasi.⁷ Komponen-komponen tersebut dapat menjadi dasar utama dalam upaya mengembangkan pendidikan agama Islam.

Dengan dikembangkannya sistem madrasah tersebut, maka pesantren menentukan kurikulum PAI, yaitu untuk mempermudah mencapai target yang telah ditentukan, terutama pada pendidikan formal di mana kurikulumnya di

⁷ Team Didaktik Metodik Kurikulum IKIP Surabaya, *Pengantar Didaktik Metodik Kurikulum PBM*, PT. Grafindo Persada, Jakarta, 1993, hlm.100.

lengkapi dengan materi-materi yang sesuai dengan tujuan yang telah di tentukan tadi.

Oleh karena itulah, wajar kiranya jika suatu keberhasilan dalam suatu proses pendidikan dapat dikaitkan bagaimana kurikulum itu di susun. Dalam penyusunan suatu kurikulum juga perlu mempertimbangkan fleksibilitas dan dinamisitas sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat, karena apapun bentuk kurikulum ia tidaklah berlaku abadi. Akan tetapi dapat berubah atau diperlukan pengembangan-pengembangan dengan berbagai hal.

Sebagai sebuah madrasah sudah barang tentu harus menyesuaikan juga kurikulumnya dengan kurikulum pendidikan yang berlaku dan sudah ditentukan oleh Departemen Agama. Di samping itu juga ada kurikulum pesantren yang berdasarkan ketentuan pesantren itu sendiri.

Hubungan antara pendidikan dan kurikulumnya merupakan tujuan dan isi pendidikan. Berdasarkan tujuan pendidikan yang akan di capai dapat terlaksana dengan baik jika alat dan sarana itu terus mendukung atau tegasnya kurikulum dapat terlaksana jika di jadikan dasar, karena acuannya itu relevan. Sesuai dengan tujuan pendidikan kurikulum Departemen Agama yang telah di tetapkan.

Menurut Oemar Hamalik, di sadari bahwa kurikulum pendidikan di semua tingkat sekolah harus selalu sesuai dengan tingkat pengembangan dan kebutuhan anak didik. Kurikulum PAI ini sebagai perangkat dan upaya pelaksanaan pendidikan nasional merupakan satuan kegiatan dan usaha-usaha pendidikan yang terorganisasi dan terintegrasi yang di lakukan oleh lembaga-

lembaga pendidikan dalam hal ini sekolah yang terarah kepada tercapainya tujuan pendidikan nasional.⁸

Jadi, pengembangan kurikulum PAI di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Sumatera Selatan bertujuan untuk mencetak kader-kader Islami dan membentuk manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia dalam kehidupannya sehari-hari.

Dengan demikian sebagaimana uraian di atas, kurikulum Madrasah Aliyah tentu mengalami perubahan-perubahan segala dengan perkembangan Madrasah juga perkembangan pendidikan Nasional.

Berdasarkan dari fenomena di atas penulis merasa tertarik untuk mengadakan studi penelitian. Yaitu tentang pengembangan kurikulum PAI yang meliputi komponen-komponennya yakni tujuan materi, metode dan evaluasi, di Madrasah Aliyah Al-Ittifaqiah Sumatera Selatan. Juga untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam Pengembangan Kurikulum.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah Pengembangan Kurikulum PAI di Madrasah Aliyah Pondok- Pesantren Al-Ittifaqiah Sumatera-Selatan?
2. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam Pengembangan Kurikulum PAI di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Sumatera-Selatan?

⁸ Oemar Hamalik, *Pengembangan Kurikulum Dasar dan Pengembangannya*, (Bandung: Mandar Maju, 1990), hlm-49.

D. Alasan Memilih Judul

1. Bahwa Pengembangan Kurikulum PAI merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan pendidikan pada suatu lembaga pendidikan tertentu. Disamping itu sebagai pedoman bagi guru dalam melaksanakan program pengajaran.
2. Madrasah Aliyah Al-Ittifaqiah adalah salah satu lembaga pendidikan kader yang bertujuan untuk membentuk seorang pemimpin Islam yang berakhlak mulia dan berwawasan luas dan madrasah ini tentu selalu berusaha mengadakan pembaharuan dan pengembangan pendidikan agama.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menjelaskan tentang Pengembangan Kurikulum PAI di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Sumatera- Selatan.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam Pengembangan Kurikulum PAI di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Sumatera Selatan.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Tulisan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang objektif dan rasional kepada Madrasah di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah, dan hasil penelitian ini dapat di jadikan pertimbangan atau untuk meningkatkan dan mengembangkan kurikulum PAI .

- b. Tulisan ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya tentang faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan kurikulum PAI di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-ittifaqiah Sumatera Selatan.

F. Tinjauan Pustaka

Sejauh pengamatan penulis, kajian tentang kurikulum telah dilakukan oleh beberapa orang, di antaranya adalah:

Pertama, skripsi dari **Iin Inayatul Maulah** tahun 1996 tentang **Pengembangan Kurikulum Terpadu Di Madrasah Tsanawiyah Yayasan Ali Maksum Pondok Pesantren Krpyak Yogyakarta**. Bahwa secara spesifik skripsi tersebut membahas tentang pengembangan kurikulum terpadu yang ada di MTS Yayasan Ali Maksum tersebut.

Kedua, skripsi dari **Eny Sumiati** tahun 1999, dengan judul **Pelaksanaan Kurikulum Muatan Lokal Di Madrasah Aliyah Perguruan Islam Al-Hikmah Kajen Margoso Pati**. Secara spesifik skripsi tersebut membahas tentang Proses pelaksanaan kurikulum muatan lokal saja. Sedangkan materi dan metodenya tidak terdapat pembahasan.

Ketiga, dari **Ibnu Hasan** tahun 1995, yang menulis tentang **Pelaksanaan Kurikulum dan Pengembangannya Di Madrasah Yayasan Taman Pengetahuan Kertosono Nganjuk**, yaitu mempermasalahkan mengenai permasalahan kurikulum di lembaga tersebut. Dan bentuk-bentuk

materi pengembangan kurikulum dan proses pembelajaran yang penulis bahas.

Keempat, dari **Fitriani** tahun 1992, menulis tentang **Pengembangan Sistem Kurikulum dan Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Pengalaman Keagamaan Santriwati Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta**. Yang mana skripsi tersebut membahas system-sistem atau tehnik kurikulum dan proses pembelajaran PAI melalui pengalaman keagamaan santriwati.

Skripsi-skripsi tersebut di atas adalah penelitian di wilayah Propinsi Jawa, sedangkan untuk penelitian Madrasah Aliyah di wilayah Propinsi Sumatera Selatan belum ada khususnya di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah. Maka penulis mencoba melakukan penelitian dengan judul **Pengembangan Kurikulum PAI di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah di Sumatera-Selatan**, yang berada di daerah Inderalaya kecamatan Inderalaya kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI). Yang mana skripsi ini membahas tentang pengembangan kurikulum yang meliputi komponen-komponen, yaitu: tujuan, materi, metode dan evaluasi serta faktor pendukung dan faktor penghambat.

G. Kerangka Teoritik

a. Pengertian

Pengembangan berasal dari kata "*Kembang*" yang artinya menjadi maju, sempurna, dan berkembang.⁹ Berdasarkan pada arti kata

⁹ Peter Salim, Yenny Salim. *op. cit.*,...hlm. 700.

pengembangan tersebut, dapat di ambil pengertian bahwa pengembangan merupakan suatu proses, cara, perbuatan mengembangkan sesuatu hal agar dapat bertambah maju, berkembang dan menuju ke arah yang lebih sempurna.

Kata “ *Kurikulum* “ melukiskan proses belajar dengan cara yang lebih menyeluruh serta lebih kompleks dibandingkan dengan yang mungkin di capai oleh rencana isi atau materi pelajaran yang biasa.¹⁰ Jadi, pengembangan kurikulum lebih banyak berorientasi pada pihak yang belajar di bandingkan dengan substansi isi pengajaran (*Contens Of Learning*).

Pengertian di atas tampak terlalu sederhana, maka secara lebih lengkap dapat di lihat pengertian yang ditemukan oleh **Dr. Oemar Hamalik**, istilah kurikulum berasal dari bahasa latin, yakni “*Curicule*”, artinya jarak yang harus di tempuh oleh seorang pelari. Pada waktu itu pengertian kurikulum ialah jangka waktu pendidikan yang harus di tempuh oleh siswa yang bertujuan untuk memperoleh ijazah.¹¹

Dengan demikian untuk menempuh suatu kurikulum siswa dapat memperoleh ijazah tersebut, dalam hal ini ijazah pada hakikatnya merupakan suatu bukti, bahwa siswa telah menempuh kurikulum yang berupa rencana pelajaran untuk mencapai tujuan yang dimaksud.

¹⁰ Suparno, Ruslan Effendy, dan Sulaiman Sahlan. *Dimensi-dimensi Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1988), hlm. 2.

¹¹ Oemar Hamalik. *Kurikulum dan Pembelajaran*. (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 16.

Adapun strategi dalam pengembangan kurikulum yaitu merupakan metode, tehnik, siasat atau alat yang dipergunakan untuk melancarkan suatu perubahan kurikulum dalam konteks sosial.¹²

Dalam konteks sosial tersebut, dalam kasus perubahan kurikulum, ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan adalah : mata pelajaran, lingkungan persoalan, dan tingkat pendidikan tertentu. Perubahan mata pelajaran mencakup perubahan baik isi maupun mengorganisasi mata pelajaran. Suatu contoh adanya masukan konsep humaniora dalam beberapa bidang pengajaran tertentu dalam kurikulum kita sekarang.¹³ Jadi, suatu konsep pendidikan tidak memberikan ikan tetapi memberikan pancing agar ia (subjek belajar) dapat makan terus dengan ikan. Masukan-masukan konsep ini terus mewarnai perubahan kurikulum pendidikan.

Kalau konsep-konsep itu diterapkan dalam kurikulum, maka dapatlah dirumuskan tentang teori atau materi kurikulum, yaitu suatu seperangkat pernyataan yang memberikan makna terhadap kurikulum sekolah, makna tersebut terjadi karena adanya penegasan hubungan antara unsur-unsur kurikulum, karena adanya petunjuk perkembangan, penggunaan dan evaluasi kurikulum.¹⁴

Dampak dari perubahan kurikulum ini dapat juga menyangkut proses pembelajaran di madrasah Aliyah. Hal yang perlu diperhatikan

¹² Ruslan Effendy, Sulaiman Sahlan dan Suparno. *op.cit*....., hlm. 6.
Konteks Sosial : Meliputi objek kurikulum. Sasaran, substansi, metode/pendekatan dan cara menguji hasil belajar.

¹³ *Ibid.* hlm. 12.

¹⁴ Nana Sudjana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997) hlm. 26.

adalah apa yang ingin di capai oleh kurikulum tersebut, dan bagaimana mencapai tujuan Pengembangan Kurikulum tersebut. Serta ukuran atau kriteria mana yang dapat digunakan untuk mengukur pencapaian kurikulum.

b. Komponen-komponen Kurikulum

1. Tujuan

Tujuan kurikulum menuju kepada setiap satuan pendidikan harus mengacu kearah pencapaian tujuan Pendidikan Nasional, sebagaimana telah ditetapkan dalam Undang-undang No. 2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan Nasional. Dalam skala yang lebih luas, kurikulum merupakan suatu alat pendidikan dalam rangka pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Kurikulum menyediakan kesempatan yang luas bagi peserta didik untuk mengalami proses pendidikan nasional khususnya, dan sumber daya manusia yang berkualitas umumnya. Tujuan ini dikategorikan sebagai tujuan umum kurikulum.

Dan di Madrasah Aliyah ini kurikulumnya terbagi beberapa bagian seperti tujuan mata ajaran. Bidang keorganisasian, muatan lokal kurikulum, dan lain-lainnya. Setiap bidang studi meliputi sejumlah mata ajaran tertentu. Dalam mata ajaran ini juga terbagi dua macam yaitu : (1). Mata Pelajaran Agama, (2). Mata Pelajaran Umum.

2. Materi

Materi kurikulum adalah segala sesuatu yang diberikan kepada anak didik dalam kegiatan belajar-mengajar dalam rangka mencapai tujuan. Materi kurikulum meliputi jenis-jenis bidang studi yang akan diberikan dan meliputi masing-masing bidang studi tersebut.

Menyeleksi dan mengorganisasi adalah bahan dari pengalaman, sehingga tujuan pendidikan tercapai adalah tugas sekolah, pengembangan materi atau bahan kurikulum merupakan bagian dari keseluruhan pengembangan kurikulum dan penyusunannya menjadi tugas pengembangan kurikulum. Tugas tersebut meliputi : penelitian, penilaian dan penentuan jenis-jenis bidang studi atau mata pelajaran yang harus diajarkan suatu jenjang sekolah tertentu. Termasuk di dalamnya penentuan pokok-pokok bahasan serta uraian dalam garis besarnya.¹⁵

3. Metode

Metode adalah cara yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran dalam upaya mencapai kurikulum. Suatu metode mengandung pengertian terlaksananya kegiatan guru dan kegiatan anak didik dalam proses pembelajaran. Metode dilaksanakan melalui prosedur-prosedur tertentu.¹⁶ Dewasa ini keaktifan murid belajar mendapat tekanan utama dibandingkan dengan murid yang bertindak

¹⁵ Drs. Muhammad Ali. *Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. (Bandung: Sinar Baru, 1985), hlm. 98.

¹⁶ Oemar Hamalik, *Tehnik Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan*, (Bandung: Mandar Maju 1989), hlm.84.

sebagai fasilitator dan pembimbing. Karena itu, dalam strategi pembelajaran yang menekankan pada kegiatan atau keaktifan murid.

Melalui metode ini menempati fungsi yang penting dalam kurikulum, karena memuat tugas-tugas yang perlu dilaksanakan oleh murid dan guru. Karena itu, penyusunannya hendaklah berdasarkan analisa tugas yang mengacu pada tujuan kurikulum dan berdasarkan perilaku anak didik. Dalam hubungan ini ada 3 (tiga) alternatif pendekatan yang dapat di gunakan, yakni :

- a. Pendekatan yang berpusat pada mata pelajaran, dimana materi pembelajaran terutama bersumber dari mata ajaran itu sendiri.
- b. Pendekatan yang berpusat pada murid, yaitu pembelajaran dilakukan berdasarkan kebutuhan, minat dan kemampuan siswa.
- c. Pendekatan yang berorientasi pada kehidupan masyarakat. Pendekatan ini bertujuan mengintegrasikan sekolah dan masyarakat dan untuk memperbaiki kehidupan masyarakat. Prosedurnya ialah dengan mengundang masyarakat ke sekolah atau murid berkunjung ke masyarakat.¹⁷

4. Evaluasi

Evaluasi berasal dari kata "*to evaluate* " berarti menilai. Istilah nilai atau "*value*" pada mulanya dipopulerkan di kalangan filosof yaitu Plato. Dalam arti bahwa penilaian adalah suatu upaya untuk mengetahui berapa banyak hal-hal yang telah di miliki oleh murid dari

¹⁷ Joni. T. R. *Pendekatan Cara Belajar Siswa Aktif*, (Jakarta: Balitbang Depdikbud, 1991), hlm. 57.

semua materi yang diajarkan oleh guru. Pengukuran ini bersifat kualitatif. Evaluasi merupakan suatu komponen kurikulum, karena kurikulum adalah pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar-mengajar. Dengan evaluasi dapat di peroleh informasi yang kuat tentang penyelenggaraan pembelajaran dan keberhasilan siswa.¹⁸ Berdasarkan informasi itu dapat di buat keputusan tentang kurikulum itu sendiri, pembelajaran, kesulitan dan upaya bimbingan yang perlu

Di samping itu evaluasi kurikulum dimasukkan menilai suatu kurikulum sebagai program pendidikan untuk menentukan efisiensi, efektivitasnya relevansi dan produktivitas program pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan.¹⁹

H. Metode Penelitian

1. Metode Penentuan Subyek

Metode ini penulis gunakan untuk menentukan jumlah dari keseluruhan unit yang akan dilakukan dalam penelitian. Sesuai dengan topik yang dibahas dalam skripsi ini adalah semua pihak yang terkait atau terlibat dalam proses belajar-mengajar di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Sumatera-Selatan.

Adapun subyek dalam penelitian ini adalah :

- Pimpinan Pondok Pesantren
- Kepala Madrasah Aliyah

30. ¹⁸ Oemar Hamalik. *Pembelajaran dan Kurikulum*. (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm.

¹⁹ Muhammad Ali. *op, cit,...*hlm. 19.

- Wakil Bidang Kurikulum
- Guru dan siswa.

2. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data valid dan relevan sesuai dengan yang di harapkan maka penulis menggunakan metode-metode, yaitu Metode Interview, Metode Observasi, dan Metode Dokumentasi. Disini penulis menjelaskan secara satu persatu.

a. Metode Interview (Wawancara)

Metode Interview adalah metode dengan cara berdialog. Yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh data atau informasi dari pewawancara.²⁰ Dengan mencari keterangan secara lisan kepada seseorang dengan berkomunikasi berhadap muka dengan orang tersebut, dan jenis interview ini penulis menggunakan beberapa pertanyaan yang sudah disiapkan, namun pertanyaan ini diajukan berbentuk bebas terpimpin, yaitu pertanyaan menurut keinginan peneliti, tetapi masih tetap berpedoman pada ketentuan garis-garis yang menjadi pengontrol relevan tidaknya isi dari wawancara tersebut. Yang menjadi sasaran dalam wawancara ini adalah Kepala Sekolah, Kepala Bidang Kurikulum, dan Guru-guru.

b. Metode Observasi

Metode Observasi adalah suatu pengamatan dilakukan secara langsung maupun tidak langsung mengadakan pencatatan yang

²⁰ *Ibid*, hlm. 25.

sistematis.²¹ Metode ini penulis gunakan untuk mencari data tentang kondisi lingkungan sekolah terutama fasilitas yang tersedia dalam proses belajar mengajar sebagai faktor pendukung program Pengembangan Kurikulum PAI. Dalam meneliti penulis mencari data yaitu; dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru.

c. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah metode yang menggunakan data yang sudah tersedia yang berupa data verbal seperti yang terdapat pada surat-surat, catatan, harian, atau jurnal, kenang-kenangan, laporan-laporan dan sebagainya untuk kelengkapan data penelitian.²² Dalam mencari data-data penulis mengambil dari dokumen-dokumen, Buku historis Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah, jurnal-jurnal, dan daftar lainnya.

3. Metode Analisa Data

Metode analisa data adalah usaha untuk menyelidiki dari penyusunan data yang kemudian di olah dan disimpulkan dalam menganalisa data yang di peroleh penulis menggunakan metode yang bersifat kualitatif non statistik.

- a. Metode *Induktif*, adalah cara yang digunakan untuk melihat secara detail perkembangan kurikulum serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

²¹ Sutrisno Hadi, *op. cit.*,.....hlm. 173.

²² Koetjoroningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1989), hlm. 129.

- b. Metode *Deduktif*, cara yang digunakan untuk memperoleh gambaran umum Pengembangan Kurikulum serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.
- c. Metode *deskripsi analisis*, metode ini digunakan untuk menyusun data yang telah dikumpulkan, dijelaskan, kemudian di analisa.²³

I. Sistematika Skripsi

Skripsi ini terdiri atas 3 bagian, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Bagian awal skripsi ini terdiri dari atas halaman sampul, halaman sampul dalam, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman moto, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel.

Bagian utama skripsi terdiri atas empat bab, yang masing-masing bab terdiri dari sub-sub bab.

Bab Pertama, Pendahuluan, berisi uraian tentang penegasan istilah, latar belakang masalah, rumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, berisi tentang Gambaran Umum Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Sumatera Selatan, yang berisi uraian tentang: letak geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, serta sarana prasarana belajar mengajar.

²³ Winarno Surakmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Metode dan Tehnik*, Edisi viii, (Bandung : Tarsito, 1984), hlm. 134.

Bab ketiga, Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Sumatera Selatan, berisi uraian tentang Pengertian, Tujuan Kurikulum, Materi Kurikulum, Metode kurikulum, Evaluasi kurikulum, faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan kurikulum PAI.

Bab keempat, Penutup, berisi uraian tentang kesimpulan, saran-saran, dan kata Penutup.

Adapun bagian akhir skripsi ini terdiri atas Daftar Pustaka dan Lampiran-lampiran.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Sumatera Selatan tentang pelaksanaan pendidikan Agama Islam, khususnya terhadap pengembangan kurikulum, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kurikulum PAI yang dikembangkan di Madrasah Aliyah Pondok pesantren AL-ittifaqiah meliputi 4 aspek, yaitu; (a). Tujuan yang bersumber pada tujuan Pendidikan Islam yang mempertinggi nilai-nilai akhlak hingga mencapai tingkat akhlakul karimah. (b). Materi adalah isi kurikulum berupa bahan kajian dan pelajaran, (c). Metode atau cara yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran. (d). Evaluasi adalah penilaian yang dilakukan oleh para pendidik untuk mengetahui kemampuan murid-murid.
2. dalam upaya Pengembangan Kurikulum PAI di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Sumatera Selatan, terdapat beberapa faktor yang mendukung dan menghambat.

Faktor yang mendukung dalam Pengembangan Kurikulum PAI di

Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-ittifaqiah terdiri dari; (a). Lingkungan pendidikan, yaitu karena Madrasah Aliyah yang berada di Lingkungan Pesantren, (b). Guru sebagai tenaga pengajar Profesional

yang berasal dari para alumni Pesantren dan para sarjana-sarjana luar negeri, (c). Masyarakat yang ada disekitar Madrasah merupakan masyarakat homogen atau heterogen, (d). Sistem nilai moral, sosial, budaya dan pilitis, (e). Orang Tua Siswa sebagai pendidik yang pertama untuk memenuhi kebutuhan sebelum pendidik di sekolah.

Adapun Faktor yang menghambat dalam Pengembangan Kurikulum di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Sumatera Selatan terdiri dari;

- (a). Pembahasannya yang bersifat global
- (b). Materi yang disampaikan hanya bersifat teori, sedangkan untuk pengalamannya minim
- (c). Waktu yang sangat sempit sehingga waktu belajar siswa tidak efektif dan efisien.

B. Saran-saran

1. Kepada kepala Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah

- a. Hendaknya meningkatkan pelaksanaan kurikulum Pendidikan Agama Islam yang merupakan pengembangan dari kurikulum Departemen Agama dan Pesantren, secara optimal dengan mengupayakan fungsionalisasi program pondok pada peserta didik.
- b. Hendaknya melengkapi saran dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar, karena hal ini sangat membantu suksesnya

penerapan pengembangan kurikulum Departemen Agama dengan pesantren secara bertahap.

2. Kepada Guru-guru

- a. Hendaknya menambah waktu belajar khususnya pada pelaksanaan belajar sore, jika memungkinkan satu minggu 3 kali, maupun dalam keseharian.
- b. Hendaknya lebih banyak membimbing belajar peserta didik di Asrama sehingga hasil yang dicapai akal lebih optimal.
- c. Hendaknya menjalin hubungan antar sesama, baik dengan guru-guru sendiri maupun dengan siswa-siswa.
- d. Hendaknya dalam melaksanakan kurikulum Departemen Agama dan Pondok Pesantren tidak saja berperan sebagai teladan dalam bidang ilmu pengetahuan melainkan juga teladan amaliyah.

3. Kepada Para siswa

- a. Menjalinkan komunikasi dan hubungan yang baik dengan para guru, sesama teman dan pihak-pihak sekolah lainnya.
- b. Mematuhi segala aturan, baik yang ditetapkan oleh Madrasah maupun guru.
- c. Mengefektifkan waktu-waktu belajar yang ada baik disekolah maupun di rumah.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Kata Penutup

Alhamdulillah penulis panjatkan keharibaan Illahi Rabbi yang telah melimpahkan segala rahmat dan petunjuknya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik dari segi *moril* maupun *materil*. Sejak dalam penulisan skripsi ini semoga kebaikan mereka mendapat imbalan dari Allah SWT dan dicatat sebagai amal shaleh.

Sebagai kata penutup. Penulis harapkan semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Shaleh, *Didaktik Pendidikan Agama*, Jakarta, Bulan Bintang, 1976.
- Abdurrahman Shaleh, *Penyelenggaraan Madrasah dan Petunjuk Pelaksanaan Administrasi dan Tehnik Pendidikan*, Jakarta, Dharma Bhakti, 1980.
- Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta, Ciputat Pers, 2002.
- Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang, Tanjung Mas Inti, 1992.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1991.
- Hendiyat Soetopo dkk, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum sebagai substansi Problem Administrasi Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara, 1993.
- Joni. T. R. *Pendekatan Cara Belajar Siswa Aktif*, Balitbang, Jakarta, Depdikbud, 1991.
- Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, Bandung, Alumni, 1980.
- Muhammad Ali. *Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, Bandung, Sinar Baru, 1985
- Koetjoroningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta, Gramedia, 1989.
- Nana Sudjana Syaodih Sukamadinanta, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 1997.
- Nasution S, *Asas-asas Kurikulum*, Jakarta, Bumi Aksara, 1999.
- Oemar Hamalik, *Pembinaan Pengembangan Kurikulum*, Bandung, Pustaka Martina, 1989.
- _____, 1989, *Tehnik Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan*, Bandung, Mandar Maju.
- _____, 1990, *Pengembangan Kurikulum Dasar dan Pengembangannya*, Bandung, Mandar Maju,
- _____, 1995, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta, Bumi Aksara,

- Peter Sallim, Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta Modern English Press, 1976
- Sikun Pribadi, *Mutiara-mutiara Pendidikan*, Jakarta, Airlangga, 1987.
- Suparno, Ruslan Effendy dan Sulaiman Sahlan. *Dimensi-dimensi Mengajar*, Bandung, Sinar Baru, 1988.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta, Bina Aksara, 1992.
- Tabrani Rusyan, Atang Kusdinar, Zainal Arifin, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 1989.
- Team Didaktik Metodik Kurikulum IKIP Surabaya, *Pengantar Didaktik Metodik Kurikulum Proses Belajar Mengajar*, Jakarta, PT Grafindo Persada, 1993.
- W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta, PT. Bumi Aksara, 1976.
- Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Bumi Aksara, 1992.
- _____, 1995, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta, Bumi Aksara,
- Zuhairini, *Didaktik Pendidikan Agama*, Malang, Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, Malang, 1981.